Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS
Volume 2, No 3 – Juni 2024
e-ISSN : 29863104

PELATIHAN DAN PEMANFAATAN ANALISIS BUTIR SOAL DI KKG PAI PONTIANAK TIMUR

M. Nuzurul Qalam[1], Sri Herlina[2], Rini Mulyani[3], Masruji[4], Siti Fatimah[5], Muhamad Tisna Nugraha[6]
[1,2,3,4,5,6]Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak
mnuzurulump@gmail.com[1] , sriherlina779@gmail.com[2], adindarini30@gmail.com[3] , masruji1977@gmail.com[4], sitifatimahmalaya@gmail.com[5], tisna.nugraha@iainptk.ac.id[6]

Received: 19-05-2024	Revised: 25-05-2024	Approved: 31-05-2024

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk memaparkan proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis karya ilmiah yang diadakan oleh Pascasarjana IAIN Pontianak. Melalui kegiatan pelatihan dan pemanfaatan analisis butir soal di KKG PAI yang berlokasikan di SDN 21 Pontianak Timur. Latar belakang kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas soal yang dibuat oleh guru PAI terkait validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh. Sehingga, diharapkan dapat meningkatkan kualitas butir soal sehingga benar-benar dapat mengukur keberhasilan tujuan pembelajaran. Laporan kegiatan ini ditulis secara kualitatif melalui pendekatan deskriptif.. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis. Yakni melalui penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat diketahui bahwa pelatihan dan pemanfaatan analisis butir soal dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru-guru PAI tentang bagaimana cara menganalisis butir soal dengan menggunakan *microsoft excel* dan SPSS. setelah memberikan evaluasi, serta bagaimana meningkatkan kualitas butir soal agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Dengan begitu guru-guru dengan mudah menerapkannya secara mandiri pada satuan tempat mengajarnya masing-masing.
Kata Kunci: *Pelatihan dan Analisis Butir Soal*

ABSTRACT

This activity aims to present the implementation process of community service-based engagements. by the Postgraduate Program of IAIN Pontianak. Through training activities and utilization of item analysis in KKG PAI located at SDN 21 East Pontianak. The background of this research is to improve the quality of questions made by PAI teachers related to validity, reliability, level of difficulty, differentiation, and effectiveness of exemplars. Thus, it is expected to improve the quality of question items so that they can truly measure the success of learning objectives. The activity report is written qualitatively using a descriptive approach. After the data is collected, an analysis is conducted, which includes data presentation, data condensation, and drawing conclusions.. The results of this study can be seen that the training and utilization of item analysis can add insight and knowledge of PAI teachers on how to analyze items using Microsoft Excel and SPSS. after providing evaluation, as well as how to improve the quality of items so that learning objectives can be achieved properly. That way the teachers can easily apply it independently in their respective teaching units.
Keywords: Training and Item Analysis

PENDAHULUAN

Teknologi adalah komponen krusial dalam sistem informasi. Tanpa dukungan teknologi, sebuah sistem tidak dapat mampu menghasilkan informasi dengan tepat. Teknologi memainkan peran penting di berbagai aspek kehidupan, dan tidak bisa disangkal bahwa teknologi juga berperan untuk meningkatkan efektif dan efisiensi kerja suatu organisasi. Dalam hal ini, kemampuan guru dapat memanfaatkan teknologi dalam koridor pendidikan (Thaibur et al., 2022). Salah satu pemanfaatan teknologi adalah dapat dipergunakan untuk menganalisis butir soal.

Analisis butir soal adalah proses evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu soal ujian atau tes dalam mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam proses ini, setiap butir soal dievaluasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu seperti tingkat kesulitan, tingkat daya pembeda, kejelasan, kecocokan dengan materi pembelajaran, dan sebagainya. Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk memastikan bahwa soal-soal yang disusun dapat memberikan gambaran yang akurat tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran selanjutnya.

Tujuan dari analisis butir soal adalah untuk mengevaluasi kualitas dan efektivitas setiap pertanyaan dalam sebuah tes atau ujian. Analisis butir soal membantu dalam mengidentifikasi kelemahan atau kekurangan dalam pertanyaan, seperti tingkat kesulitan yang tidak sesuai, daya pembeda yang rendah, atau kebingungan yang mungkin timbul dari pertanyaan. Dengan menganalisis butir soal, kita dapat memastikan bahwa setiap pertanyaan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga meningkatkan validitas keseluruhan tes.

Analisis butir soal bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan dan kecocokan butir soal yang akan atau telah digunakan. Hasil analisis ini memberikan keyakinan kepada guru mengenai keakuratan keputusan yang diambil terhadap siswa. Butir soal yang kurang efektif dapat sulit dipertanggungjawabkan untuk digunakan sebagai dasar penilaian, terutama dalam keputusan yang bersifat individual terhadap siswa (Nur & Palobo, 2018).

Hasil dari analisis butir soal dapat memberikan wawasan yang berharga bagi guru dalam merancang pengalaman belajar yang lebih efektif, serta membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan peserta didik. Analisis butir soal bertujuan untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi pertanyaan-pertanyaan. Setiap pertanyaan harus mencakup berbagai aspek materi yang diajarkan, mencerminkan keragaman topik dan konsep yang relevan dengan mata pelajaran.

Kemampuan guru saat merancang tes untuk meningkatkan efektivitas kemampuan siswa. Tes tersebut, baik tes blok yang mencakup setiap kompetensi maupun soal yang disusun oleh guru, harus memenuhi standar tertentu. Saat ini, tes di sekolah masih bersifat *item pool*, yang berarti karakteristiknya tidak diketahui serta mencapai standar, termasuk dalam hal tingkat kesulitan butir, daya beda butir, dan keakuratan jawaban. Tes yang belum mencapai standar dapat memberikan informasi yang bias dan tidak akurat tentang kemampuan siswa, sehingga kebenaran data dan informasi yang dihasilkan menjadi diragukan (Kirom & Hasyim, 2021).

Hambatan yang dihadapi dalam tes saat ini adalah kurangnya analisis

menyeluruh terhadap kumpulan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi, sehingga kualitas soal belum terdefinisi dengan jelas. Ketidakjelasan ini dapat mempengaruhi kualitas siswa secara signifikan (Muhammad Syahroni, Ana Nurhasanah, Arif Permana Putra, 2024).

Namun pada praktiknya, guru masih belum memahami apa yang dimaksud dengan analisis butir soal, sehingga masih terdapat guru yang enggan melakukannya. Akibatnya, soal yang dibuat tidak dapat disimpulkan, baik atau buruk, susah atau mudah, perlu diganti atau tetap digunakan dengan catatan perbaikan. Hal ini dikarenakan, guru tidak memiliki banyak waktu dalam menganalisis butir soal. Padahal, temuan evaluasi soal akan menentukan langkah apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini kami menawarkan aplikasi yang dapat dipergunakan untuk menganalisis soal yaitu, *Microsoft Excel dan SPSS.* Microsoft excel adalah aplikasi *spreadsheet* yang dikembangkan oleh *Microsoft Corporation* untuk sistem operasi *microsoft windows*. Aplikasi ini menyediakan fitur komputasi dan grafis yang canggih. Berkat strategi pemasaran dari Microsoft, excel telah menjadi salah satu program komputer paling populer yang digunakan hingga saat ini. Saat ini, program ini merupakan aplikasi *spreadsheet* yang sangat banyak digunakan oleh berbagai pengguna (Arif Pramana et al., 2013). Sedangkan SPSS menurut Machali adalah aplikasi yang menawarkan kemampuan analisis data statistik yang canggih. Aplikasi ini menyediakan sistem manajemen data dengan grafis yang menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana, membuatnya mudah untuk dioperasikan dan dipahami. SPSS adalah salah satu aplikasi yang sangat populer dan banyak digunakan oleh analis dan ilmuwan untuk mengolah data statistik (Tarigan et al., 2022).

Analisis Butir Soal melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis karya ilmiah dapat membantu para guru dalam mempersiapkan butir soal menjelang asesmen. Diharapkan dari kegiatan ini dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, serta mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Sehingga dari hasil tulisan ini dapat dijadikan sebagai pedoman, terutama bagi guru PAI di Pontianak Timur.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tim pengabdian yang terdiri dari mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Pontianak berinisiatif untuk melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan analisis soal dengan menggunakan *microsoft excel* dan SPSS*.* Selain itu, survei pra pelatihan dilakukan oleh salah satu tim. Dengan berkoordinasi kepada Kelompok Kerja Guru (KKG) mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada wilayah Pontianak Timur. Berdasarkan informasi dari salah satu tim mengatakan bahwa, "*saat ini para guru membutuhkan cara menentukan butir soal yang baik*." Tawaran dari kami diterima dengan baik, untuk melaksanakan kegiatan Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal Di KKG PAI Pontianak Timur.

METODE

Laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Karya Ilmiah (PKM-KI) ditulis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. yakni, menggunakan bahasa lisan, visual, dan tidak diekspresikan dalam bentuk angka. Data-data ini diperoleh melalui wawancara (Abdussamad, 2021)**.** Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan hasil kegiatan Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal Di KKG PAI Pontianak Timur secara mendalam melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Karya Ilmiah (PKM-KI) yang diinisiasi oleh Program Pascasarjana

IAIN Pontianak. Baik dari segi persiapan, proses, dan evaluasi. Adapun proses pengumpulan informasinya dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2013), data tersebut dikumpulkan dalam konteks alamiah, menggunakan sumber data primer, serta teknik pengumpulan data berfokus pada observasi berpartisipasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian dalam kegiatan analisisnya, setidaknya terdapat tiga kegiatan, yaitu penyajian data, kondensasi data, dan membuat kesimpulan atau verifikasi (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Selain itu, tim PKM-KI terlibat secara langsung aktifitas kegiatan. Dengan memahami proses kegiatan secara mendalam terkait kendala yang terjadi dan cara penyelesaiannya. Data yang telah dikumpulkan, kemudian disajikan. Selanjutnya dilakukan reduksi, yakni dengan memilah data yang relevan dan diakhiri dengan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan dengan tema Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal Di KKG PAI Pontianak Timur yang diselenggarakan oleh tim PKM-KI yang bekerja sama dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) Mapel PAI di Kecamatan Pontianak Timur. Kegiatan diselenggarakan di Jalan Tritura, Kelurahan Tanjung Hilir, Kecamatan Pontianak Timur pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 13.00 sampai dengan 15.30. Tempatnya di SDN 21 Pontianak Timur yang dihadiri 32 orang guru PAI.

Beberapa tahapan yang dapat dilaksanakan secara berurutan ada lima yaitu; satu, mengidentifikasi masalah dan perancangan kegiatan. Dua, formulasi. Tiga, adopsi, empat, implementasi. Lima, evaluasi (Anshori et al., 2021). Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah Dan Perancangan Kegiatan.

   Tahap ini, tim memahami terlebih dahulu target pengabdian serta kebutuhannya. Masalah utama yang dihadapi oleh guru PAI Pontianak Timur terkait dengan pemanfaatan analisis butir soal. Dalam hal ini, tim mengkomunikasikannya dengan ketua KKG serta bagian penting anggotanya untuk menentukan tema yang tepat digunakan. Setelah memahami masalah dan tawaran solusi yang diberikan. Tim PKM-KI bekerja sama dengan KKG guru PAI Pontianak Timur menentukan waktu dan tempat pelaksanaan, serta materi apa yang akan dibahas dan menentukan pematerinya.
2. Formulasi

   Setelah mempelajari masalah yang telah teridentifikasi, tim PKM-KI merincikan masalah-masalah utama yang ingin diatasi serta solusinya. Masalah utama guru ialah menganalisis soal. Untuk itu, dengan adanya kegiatan ini tentunya dapat meningkatkan pemahaman guru-guru PAI tentang pentingnya analisis butir soal dalam pembelajaran. Selanjutnya,memberikan pelatihan analisis butir soal yang efektif kepada guru-guru PAI dengan menggunakan *microsoft excel* dan SPSS.
3. Adopsi

   Setelah tujuan-tujuan formulatif ditetapkan, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi pelatihan dan mendapatkan dukungan dari semua pihak terkait, termasuk guru-guru sendiri. Adapun materi yang akan disampaikan ialah berkenaan dengan pentingnya analisis butir soal berbasis *microsoft excel* dan SPSS. Selanjutnya praktik menganalisisnya dengan didampingi oleh tim PKM-KI.
4. Implementasi.

Selanjutnya, materi pelatihan disampaikan kepada para peserta. Ini melibatkan penggunaan berbagai metode pembelajaran, seperti presentasi, diskusi kelompok, atau demonstrasi praktis. Penting juga untuk memastikan bahwa peserta aktif terlibat dan memiliki kesempatan untuk berlatih langsung dengan materi yang diajarkan. Pendampingan langsung oleh tim PKM-KI dilakukan. Dengan begitu dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PAI menggunakan *microsoft excel*, dan SPSS.

5. Evaluasi.
   Tahap terakhir untuk menilai keberhasilan pelatihan dan dampaknya terhadap peserta. Evaluasi ini dilakukan melalui wawancara, atau observasi langsung. Evaluasi dilakukan selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Implementasi Solusi Mitra Pengabdian

Kegiatan ini perlu dipersiapkan dengan matang. Terkait persiapan tempat, pemateri, dan tim PKM-KI itu sendiri. Adapun implementasi kegiatan ini sebagai solusi mitra yang kesulitan dalam melakukan analisis butir soal. Adapun agenda ini dilaksanakan di SDN 21 Pontianak Timur. Pelaksanaan tanggal 15 Mei 2024 dengan jadwal yang telah disusun, dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini dipadatkan hanya satu hari saja. mengingat waktu dan tenaga juga harus dipertimbangkan. Pelatihan ini melibatkan pemateri dari salah satu tim PKM-KI, serta didampingi juga oleh keseluruhan tim PKM-KI.

Setelah menetapkan jadwal dan tanggal pengabdian, tim pengabdian kemudian mempersiapkan secara menyeluruh pelaksanaan pada hari tersebut. Persiapan ini mencakup segala alur kegiatan, administrasi, serta persiapan menjelang pelaksanaan tiba. Adapun implementasi kegiatan ini telah tersusun dan diagendakan sebagai berikut:

Tabel 1. *Rundown* Kegiatan PKM-KI
Rabu/Tanggal 15 Mei 2024

Waktu	Acara	Narasumber
12.30 – 13.00 Wib	Absensi Peserta	-
13.00 – 13.30 Wib	Pembukaan Tim PKM-KI, Sambutan dari Ketua KKG Pontianak Timur	Ketua Tim PKM-KI (Dr. Muhamad Tisna Nugraha M.S.I) dan Sri Herlina (Ketua KKG Pontianak Timur)
13.30 – 14.00 Wib	Asesmen Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka	Masruji
14.00 – 15.00 Wib	Pemanfaatan *Microsoft Excel* dan SPSS dalam menentukan Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Efektivitas Pengecoh	Sri Herlina
15.00 – 15.30	Tanya jawab	Peserta Kegiatan

Wib		
15.30 – 16.00 Wib	Penutup dan foto bersama	M. Nuzurul Qalam, Masruji, Sri Herlina, Siti Fatimah, Rini Mulyani

Sumber: *Dokumentasi kegiatan PKM-KI, 2024.*

Implementasi Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal Di KKG PAI Pontianak Timur Berbasis *Microsoft Excel* dan SPSS

Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim PKM-KI memperhatikan materi yang tepat untuk disampaikan, yakni pelatihan pemanfaatan analisis butir soal menggunakan *microsoft excel* dan SPSS pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Tim PKM-KI melakukan koordinasi kepada perwakilan KKG guru PAI. Setelah tawaran materi diterima, tim PKM-KI dan perwakilan KKG melakukan agenda pelaksanaan, mempersiapkan bahan seperti, *microsoft excel* yang telah terinstal, LCD projector. Tim PKM-KI juga memastikan di ruangan terdapat cukup meja dan kursi untuk para peserta yang hadir.

Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dengan tema "Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal Di KKG PAI Pontianak Timur" dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Mei 2024 dari pukul 13.00 sampai pukul 16.00 WIB. Kegiatan ini memfokuskan pada materi esensial yang meliputi, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Beda, Efektivitas Pengecoh pada analisis butir soal untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Kemudian dilanjutkan dengan praktik.

Mengawali kegiatan ini, terlebih dahulu memberikan kata sambutan terhadap peserta PKM-KI yang disampaikan oleh bapak Dr. Muhammad Tisna Nugraha, M.S.I selaku dosen IAIN Pontianak juga sebagai ketua tim PKM-KI selama 15 menit. Selanjutnya kata sambutan juga disampaikan oleh Ibu Sri Herlina selaku ketua KKG guru PAI Pontianak Timur selama 15 menit, sekaligus membuka acara tersebut. Selama 30 menit pertama diisi dengan kata sambutan serta doa pembuka kegiatan. Para peserta sangat antusias menyambut kehadiran tim PKM-KI dan bersemangat sekali mengikuti kegiatan ini.

Gambar 1. Penyampaian materi dan Pelatihan pemanfaatan Analisis Butir Soal

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi. Adapun materi yang disampaikan adalah tentang "Asesmen Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka" serta penerapannya yang disampaikan oleh salah satu tim PKM-KI yaitu, Bapak Masruji. Materi yang disampaikan lebih memfokuskan pada aspek terpenting dalam melakukan penilaian. Penyampaian materi ini selama 30 menit. Setelah itu dilanjutkan pemateri kedua sekaligus praktik disampaikan oleh Ibu Sri Herlina selama 60 menit. Penyampaian materi ini lebih memfokuskan pada aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, efektivitas pengecoh terhadap analisis butir soal dengan menggunakan *microsoft excel* dan SPSS. Jadi, total keseluruhan waktu yang digunakan untuk menyampaikan materi sekitar 90 menit. Pemateri menyampaikan materi-materi yang telah disusun, termasuk penjelasan tentang konsep analisis butir soal dan cara menggunakan *microsoft excel* dan SPSS beserta tujuannya.

Setelah materi telah disampaikan, selanjutnya masuk pada kegiatan sesi tanya jawab. Kegiatan ini merupakan komunikasi dua arah, dengan melibatkan peserta PKM-KI, yaitu guru PAI. Sesi tanya jawab ini diagendakan selama 30 menit lamanya. Para guru PAI sangat antusias sekali. Hal ini ditandai dengan banyaknya guru PAI yang mengajukan pertanyaan serta memberikan tanggapan terkait materi yang telah disampaikan. Namun kegiatan tanya jawab ini, tim PKM-KI membatasinya hanya empat pertanyaan saja. sebab mempertimbangkan waktu dan kegiatan selanjutnya. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan, dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa guru yang belum menerapkan analisis butir soal. Selain itu juga terdapat guru masih belum memahami tentang pentingnya analisis butir soal. Hal ini juga tim PKM-KI temukan dari hasil wawancara langsung terhadap beberapa guru PAI setelah kegiatan selesai.

Penyampaian materi ini sekaligus praktik penggunaannya dilaksanakan bersamaan dengan pendampingan tim yang terdiri 5 orang. Secara teknisnya, tim PKM-KI membantu para peserta yang merasa kesulitan dalam mengelola *microsoft excel* serta SPSS. Dengan begitu tujuan yang dalam kegiatan ini menjadi efektif. Berdasarkan kegiatan ini, terdapat banyak guru PAI yang kesulitan dalam menerapkannya. Untuk itu, efektivitas pendampingan menjadi kunci utama keberhasilan kegiatan ini.

PENUTUP

Pada akhir sesi, tim PKM-KI memastikan keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan. Penilaian pun dilakukan oleh tim PKM-KI. Penilaian yang dilakukan setiap tim adalah dengan mengamati secara langsung. Untuk mengukur keberhasilan itu, terdapat banyaknya guru PAI yang berhasil mengelola analisis butir soal dengan program *microsoft excel* dan SPSS. Selanjutnya, diakhiri dengan foto bersama sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sekaligus dokumentasi kenangan.

Gambar 2.Foto bersama tim dan mitra

Partisipasi Mitra

Peran dan kontribusi dari pihak lain yang terlibat dalam pelatihan, di samping peserta utama, yaitu guru-guru PAI. Mitra dalam konteks ini adalah Kelompok Kerja Guru PAI Pontianak Timur. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, keterlibatan mitra dapat diketahui, sebagai berikut:

1. Tim PKM-KI beserta civitas Kelompok Kerja Guru (KKG) guru PAI wilayah Pontianak Timur berusaha dan terlibat secara aktif demi mensukseskan kegiatan ini, mulai dari persiapan hingga selesai.
2. Berdasarkan observasi kegiatan ini. para peserta sangat antusias menghadiri dan mempelajari terkait penggunaan analisis butir soal dengan *microsoft excel* dan SPSS hingga selesai.

Dengan demikian, kegiatan PKM-KI yang diadakan mahasiswa program Pascasarjana IAIN Pontianak berjalan sesuai dengan harapan. Dukungan ini tidak terlepas dari adanya mitra yang antusias dalam belajar dan berusaha memahami saat praktik berlangsung.

Hasil yang Dicapai

Pencapaian yang diharapkan atau yang telah terjadi sebagai dampak dari Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal di KKG PAI Pontianak Timur. Dari hasil pencapaian kegiatan ditandai, sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman para guru PAI tentang konsep dan pentingnya analisis butir soal. Setelah mengikuti pelatihan, diharapkan para guru PAI memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menganalisis dan memanfaatkan data dari butir soal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Guru dapat menguasai keterampilan teknis dalam menggunakan *Microsoft Excel*

dan SPSS untuk menganalisis butir soal. Hal ini termasuk penggunaan fungsinya untuk mengukur, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh.

3. Dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri para guru PAI dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Dengan memiliki keterampilan baru yang didukung dari pelatihan, diharapkan para guru PAI menjadi lebih percaya diri dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta lebih termotivasi untuk terus meningkatkan soal.

Sebanyak 32 orang guru PAI turut serta dalam kegiatan pelatihan analisis butir soal. Antusias dan semangat pantang menyerah diperlihatkan selama proses kegiatan. Adanya sesi tanya jawab dan praktik tentunya dapat meningkatkan pemahaman bagi guru PAI. Pemateri memberikan jawaban yang sangat jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan pengarahan yang diberikan, sekaligus pendampingan. Dapat menjadi bekal bagi guru dalam menentukan soal-soal yang berkualitas.

Temuan Pengabdian

Pada kegiatan Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal di KKG PAI Pontianak Timur. Diselenggarakan oleh tim PKM-KI pada tanggal 15 Mei 2024, pukul 13.00-15.30. ditemukan bahwa, masih lemahnya pemahaman guru PAI tentang konsep analisis butir soal. Guru PAI belum sepenuhnya memahami tentang pentingnya analisis butir soal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru PAI membutuhkan pendampingan berupa keterampilan dalam mengelolah program *microsoft excel* dan SPSS. Dari hasil temuan tersebut, disarankan untuk terus mengadakan kegiatan selanjutnya. Mengingat, tidak lama lagi akan dilaksanakannya penilaian akhir tahun (PAT). Untuk mempersiapkan itu, tentunya dengan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah pengolahan data analisis butir soal berbasis *microsoft excel* dan SPSS.

Kinerja tim PKM-KI tentunya juga harus dievaluasi. Dalam hal ini, tim PKM-KI mengukur kepuasan peserta kegiatan dengan menunjuk salah satu dari peserta untuk memberikan pernyataan terhadap proses kegiatan yang diselenggarakan ini. kesan dan pesan disampaikan bahwa, dalam pelatihan tentunya membutuhkan waktu yang agak panjang. Mengingat pelatihan ini akan berguna menjelang penilaian akhir tahun nantinya. Berdasarkan keterangan yang lain menyatakan bahwa, kegiatan ini perlu ditindaklanjuti kembali.

KESIMPULAN

kesimpulan dari kegiatan PKM-KI dengan tema “Pelatihan Dan Pemanfaatan Analisis Butir Soal Di KKG PAI Pontianak Timur” adalah: 1) Kegiatan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru PAI tentang pentingnya melakukan analisis terhadap butir soal dengan menggunakan *microsoft excel* dan SPSS. 2) Pada kegiatan PKM-KI, materi yang disampaikan narasumber sebagai solusi dalam meningkatkan kualitas soal. Sehingga, berpengaruh juga terhadap kualitas pembelajaran kedepannya. 3) Pelaksanaan kegiatan ini sebagai kebutuhan guru PAI dalam menghadapi tahun ajaran baru, sekaligus sebagai persiapan dalam menghadapi asesmen.

SARAN

Berdasarkan temuan-temuan selama kegiatan pelatihan, kami dapat memberikan rekomendasi untuk tindakan selanjutnya, seperti penyediaan sumber daya tambahan, pelatihan lanjutan, atau pengembangan kebijakan sekolah untuk mendukung pemanfaatan analisis butir soal dalam pembelajaran PAI. Selain itu, kegiatan ini dapat ditindaklanjuti kembali, setidaknya dilaksanakan seminggu atau sebulan sekali untuk penguatan guru-guru PAI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM-KI mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas upaya serta dukungan yang diberikan baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan kegiatan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih kepada; Satu, mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI di wilayah Pontianak Timur yang turut berpartisipasi aktif dalam mensukseskan kegiatan ini. Dua, Pascasarjana IAIN Pontianak yang memberikan keleluasaan kepada kami dalam melakukan pengabdian melalui kegiatan PKM-KI sebagai sarana kontribusi dan pengalaman yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.

Anshori, A., et al. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan* (Vol. 1). umsu press.

Arif Pramana, Y., Supraptono, E., & Setio Pribadi, F. (2013). Aplikasi Microsoft Office Excel 2010 untuk Menganalisis Butir Soal Pilihan Ganda. *Jurnal Teknik Elektro*, *5*(2), 3. http://belajar-komputer-mu.com/category/software/

Kirom, A., & Hasyim, M. (2021). Menggunakan Pendekatan Rasch Model Di Sd Ma ' Arif Nu Kecamatan Pandaan Pasuruan. *AL MURABBI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 92–98.

Miles, Huberman, & J. S. (2014). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. SAGE Publications.

Muhammad Syahroni, Ana Nurhasanah, A. P. P. (2024). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda sebagai Alat Evaluasi Penilaian Akhir Tahun (PAT) pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA Negeri 2 Pandeglang Tahun Ajaran 2021-2022. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *5*(1), 168–184. https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.729

Nur, A. S., & Palobo, M. (2018). Pelatihan Analisis Butir Soal Berbasis Komputerisasi Pada Guru SD. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 5. https://doi.org/10.31100/matappa.v1i1.79

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In Penerbit Alfabeta, Bandung.

Tarigan, E. F., et al. (2022). Analisis Instrumen Tes Menggunakan Rasch Model dan Software SPSS 22.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, *16*(2), 92–96. https://doi.org/10.15294/jipk.v16i2.30530

Thaibur, T., Hazrullah, H., & Basrul, B. (2022). Analisis Kemampuan Tenaga Pendidik Dalam Pemakaian Software Office Di Lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Kependidikan. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, *3*(4), 12–19. https://doi.org/10.56806/jh.v3i4.104